

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Unit Analisis

4.1.1 Karakteristik Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diambil dari hasil penyebaran kuesioner, responden dalam penelitian ini adalah auditor internal yang bekerja pada BUMN di Kota Bandung dan Bandung Barat yaitu PT. INTI (Persero), PT. TASPEN (Persero), PT. Kertas Padalarang (Persero), PT. Pegadaian (Persero), dari 4 perusahaan BUMN hanya auditor internal yang bersedia mengisi dan mengembalikan kuesioner yang menjadi responden dalam penelitian ini. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Desember 2014. Berikut ini adalah tabel tingkat pengembalian kuesioner yang diisi oleh auditor internal pada perusahaan BUMN yaitu PT. INTI (Persero), PT. TASPEN (Persero), PT. Kertas Padalarang (Persero), PT. Pegadaian (Persero) di Kota Bandung dan Bandung Barat yang bersedia menjadi sampel penelitian.

Tabel 4.1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Total kuesioner yang disebarkan	40	100%
Total kuesioner yang dapat diolah	35	88,9%
Total kuesioner yang tidak dapat diolah	3	6,7%
Total kuesioner yang tidak kembali	2	4,4%

Sumber : Hasil pengolahan data, (2014)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar pada auditor internal pada perusahaan BUMN yaitu PT. INTI (Persero), PT. TASPEN (Persero), PT. Kertas Padalarang (Persero), PT. Pegadaian (Persero) di Kota Bandung dan Bandung Barat sebanyak 40 eksemplar atau 100%, kuesioner yang tidak dapat diolah 3 eksemplar atau 6,7% karena tidak diteliti diluar penelitian.

Setelah penulis melakukan pengujian hipotesis, ternyata hasil yang didapat dari penelitian ini adalah signifikan dari pengendalian internal dan pencegahan *fraud* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan BUMN di kota Bandung dan Bandung Barat. Melihat sisa dari 37,0 %, yang berpengaruh terhadap variabel lain ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dalam pencegahan *fraud* (kecurangan) terhadap kinerja perusahaan yang dalam hal ini diukur dengan semakin yakin bahwa variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, misalnya pengadaan barang, *coporate government*, sumber daya, rasio keuangan, kinerja keuangan, motivasi dan lingkungan kerja, kompensasi dan pengembangan karir, pelaksanaan tata kelola perusahaan, dll.